

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana alokasi Umum (DAU) Dana Bagi Hasil (DBH) dan SiLPA terhadap belanja modal di Kabupaten/Kota di Jawa Tengah dari periode 2014-2017. Dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil sampel yang diperoleh yang terdiri dari 33 sampel yaitu 27 Kabupaten dan 6 Kota. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan menggunakan Microsoft Excel dan SPSS 25.0. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) APBD dari periode 2014-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana alokasi Umum (DAU) Dana Bagi Hasil (DBH) berpengaruh positif signifikan terhadap belanja modal. SiLPA berpengaruh negatif signifikan terhadap belanja modal.

Kata kunci: Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana alokasi Umum (DAU) Dana Bagi Hasil (DBH), SiLPA, dan Belanja Modal

ABSTRACT

This research aims to analyze the effect of District Own Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Revenue Sharing Fund (DBH) and the remaining budget (SiLPA) againsts expenditure allocation capital in District/City in Central Java from period of 2014-2017. With purposive sampling technique. Based on the result of the samples obtained as many as 33 which 27 regencies and 6 municipalities. The analytical method used in this research is multiple linear regression assisted with Microsoft Excel and Statistical Packages Social Sciences (SPSS) 25.0. This type of data is secondary quantitative data from APBD budget realization from 2014-2017

The result of this research are District Own Revenue (PAD) , General Allocation Fund (DAU), Revenue Sharing Fund (DBH) has a positive and significant effect on capital expenditure. The Remaining Budget (SiLPA) had a negative significant effect on capital expenditure

Keywords: *of District Own Revenue (PAD), General Allocation Fund (DAU), Revenue Sharing Fund (DBH) and the remaining budget (SiLPA) againsts expenditure allocation*